

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dalam pelaksana tugas dan wewenang suatu instansi, perusahaan ataupun perguruan tinggi. Fungsi esensial Sumber Daya Manusia adalah memastikan agar instansi atau perusahaannya dapat mencapai tujuan-tujuan strategisnya. Adanya Sumber Daya Manusia yang dapat diandalkan, pengolahan aspek SDM harus dapat dikelola dengan baik dan dilaksanakan dengan optimal, hal ini dikarenakan pengolahan yang dilakukan secara konvensional atau manual sudah tidak efisien dan efektif pada saat ini. Untuk itu dalam memenuhi kebutuhan tersebut, maka diperlukannya suatu aplikasi pengolahan data kepegawaian yang handal.

Upaya pengadaan aplikasi pengolahan data kepegawaian yang handal, sangat perlu untuk diperhatikan dalam tubuh Kepolisian, salah satunya adalah Kepolisian Resor Belu yang selanjutnya disingkat POLRES Belu. POLRES Belu merupakan pelaksana tugas dan wewenang POLRI di wilayah Kabupaten Belu dan Malaka. Memiliki jumlah personil sebanyak 812 anggota yang tersebar di dalam satuan kerja di lingkungan POLRES dan satuan kerja kewilayahan Kabupaten Belu dan Malaka, informasi berupa data kepegawaian personil harus dapat dikelola secara baik agar dapat mempermudah pihak POLRES dalam mendapatkan data dan informasi secara cepat, tepat dan akurat dalam mewujudkan proses perencanaan pembinaan karir anggota ke arah yang lebih baik.

Dalam mengolah data kepegawaian personilnya, POLRES Belu sudah menggunakan komputer namun belum digunakan secara efisien dan efektif dimana, proses pendataannya masih dilakukan dengan menggunakan media bantu berupa *Microsoft Word* dan *Excel*. Sistem penyimpanan data personilnya juga masih dilakukan dengan cara menyimpan file dalam bentuk dokumen dan arsip yang disimpan kedalam lemari berangkas di ruang penyimpanan. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan data dan atau kehilangan file dokumen anggotanya, terjadinya pemborosan waktu dalam proses pembuatan laporan data kepegawaian personilnya dan juga sulit untuk mendapatkan data yang tersedia setiap saat sehingga sulit untuk merencanakan proses pembinaan karir anggota untuk usulan kenaikan pangkat dan mutasi oleh pihak Kepolisian Resor Belu.

Oleh karena itu perlu adanya pembaharuan sistem pengolahan data kepegawaian personilnya dengan membuat suatu aplikasi pengolahan data kepegawaian yang dapat menyediakan data personilnya dan memudahkan pihak POLRES dalam mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data personilnya secara cepat, tepat, akurat dan tersedia setiap saat. Menurut Asropudin (2013), Aplikasi adalah program komputer yang dibuat untuk mengerjakan atau menyelesaikan masalah-masalah khusus. Menurut Hutahaeen (2012), Pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Aplikasi pengolahan data adalah perangkat lunak yang digunakan

untuk mengatur dan mengolah data dan informasi yang telah direncanakan ke dalam bentuk *database*.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dibuat suatu aplikasi yang terkomputerisasi dengan mengambil judul “**APLIKASI PENGOLAHAN DATA KEPEGAWAIAN PERSONIL POLRI PADA KEPOLISIAN RESOR BELU**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah proses pengolahan data kepegawaian personil yang masih belum efektif dan efisien yang mengakibatkan lambatnya proses perencanaan pembinaan karir anggota dalam tubuh kepolisian.

Berdasarkan masalah tersebut maka rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang bangun aplikasi pengolahan data kepegawaian personil POLRI pada Kepolisian Resor Belu?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar jauh pada penelitian yang dibuat maka perlu dibuat batasan dalam penelitian ini, batasan pada penelitian ini yakni :

1. Sistem pengolahan data kepegawaian personil yang dibangun hanya untuk kepentingan di Kepolisian Resor Belu.
2. Pengolahan data yang dalam penelitian ini adalah pengolahan data kepegawaian personil POLRI yang meliputi data personil, data pangkat,

data jabatan, data Pendidikan, data satker, data penilaian, data absensi, data mutasi, dan data kenaikan pangkat.

3. Laporan yang dihasilkan adalah laporan data anggota yang meliputi data anggota berdasarkan pangkat, jabatan dan satker. laporan absensi, laporan penilaian, laporan data usulan mutasi, dan laporan data usulan kenaikan pangkat.
4. Sistem yang dibangun menggunakan Visual Basic dan database mysql.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi pengolahan data kepegawaian personil POLRES Belu yang dapat membantu mempermudah mengolah data personil yang tersedia secara cepat, tepat, akurat dan tersedia setiap saat dalam mewujudkan proses perencanaan pembinaan karir anggotanya ke arah yang lebih baik.

1.4.2 Manfaat

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir pada Jurusan Informatika, Fakultas Teknik, Unika Widya Mandira Kupang.

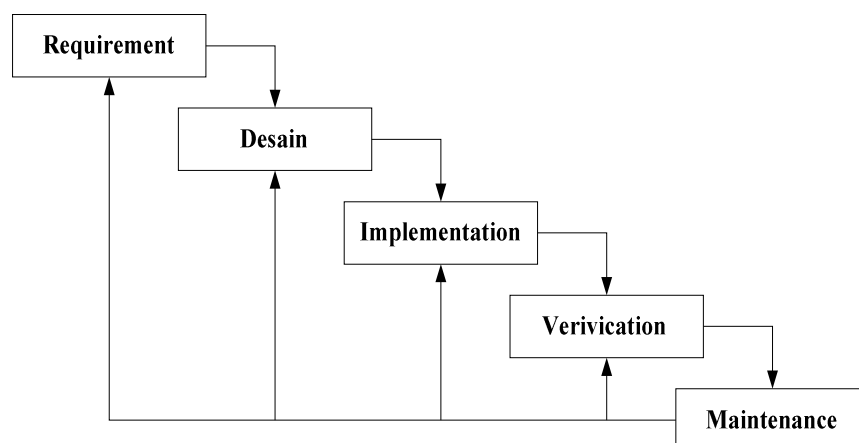
2. Bagi Instansi Terkait

Membantu pihak kepolisian Resor Belu khususnya pada Bagian Sumber Daya (SUMDA) dalam mengolah data kepegawaian anggota kepolisian di kabupaten Belu.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model air terjun atau yang sering disebut model *Waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*Classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak. Dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*Planning*), pemodelan (*Modeling*), konstruksi (*Construction*) serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*Deployment*) yang diakhiri dengan dukungan perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012).

Tahapan-tahapan metode *Waterfall* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 Tahapan Metode *Waterfall* (Pressman, 2012)

1. *Requirement* Analisis

Pada tahap ini pengembangan sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasa dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survey langsung. Informasi dianalisis secara langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

a. Pengumpulan Data

1.Studi literatur

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan cara browsing internet, mengumpulkan literatur, jurnal, skripsi, dan buku yang ada saling berkaitan.

2.Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan bahan-bahan dengan cara meninjau langsung ke Kantor Kepolisian Resor Belu untuk meneliti dan menganalisa masalah atau kendala yang berkaitan dengan sistem pengolahan data anggota.

3.Wawancara

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan bahan dengan cara wawancara tanya jawab dengan anggota polri dan Bagian Sumber Daya (SUMDA) terkait dengan masalah yang dihadapi dalam sistem pengolahan data kepegawaian pesonilnya.

b. Analisis

Tahap analisis adalah tahap pengumpulan seluruh kebutuhan elemen di tingkat perangkat lunak sehingga dapat ditentukan data (informasi yang saling terkait) mulai dari Analisis Sistem, Analisis Kebutuhan Sistem sampai dengan Analisis Peran Pengguna,

2. *System Desain*

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*Hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur secara keseluruhan.

3. *Implementation*

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4. *Integration & Testing/ Verivication*

Seluruh unit yang telah dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan kedalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

Dalam penelitian ini, proses uji coba dilakukan dengan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* hanya mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian

ini adalah mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

5. *Operation and Maintenance*

Tahap akhir dalam model *Waterfall*. perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaiki implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini antara lain:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah sebagai kesimpulan dari masalah yang dihadapi, batasan masalah tentang sistem yang akan dibangun tujuan dan manfaat penelitian dari sistem yang akan dibangun, serta sistematika yang digunakan dalam penulisan ini.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Kantor Kepolisian Resor Belu, serta konsep dasar dari teori-teori pendukung dalam pembuatan aplikasi ini.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini menguraikan tentang analisis sistem dan perancangan sistem berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada Kantor Kepolisian Resor Belu yang dijadikan tempat penelitian.

BAB IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Menjelaskan tentang implementasi sistem yang dibangun serta implementasi basis data dan implementasi program. Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Menjelaskan tentang metode pengujian yang digunakan dan analisis hasil dari program yang telah dibuat.

BAB VI Penutup

Memuat kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.